

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari Bab I sampai dengan Bab IV tersebut dimuka, maka di sini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penanaman bambu di Indonesia sampai dewasa ini belum mengalami kemajuan seperti di Jepang. Pada hal apabila tanaman bambu itu dikelola dengan tekun, baik dalam variasi penanamannya, maupun pendaya gunaannya, dapat juga menghasilkan nilai-nilai yang lebih indah dan menarik. Di samping itu bambu akan lebih besar pula manfaatnya dan dapat membuka kemungkinan-kemungkinan baru.
2. Manfaat bambu dalam seni anyam dan seni ukir, memang sangat besar, karena bambu benar-benar mempunyai nilai yang cocok dan memenuhi syarat bagi seni anyam maupun seni ukir tersebut. Sehingga barang-barang yang asalnya di buat dari material bambu, juga dapat menduduki tempat yang lebih tinggi dari sebelumnya.
3. Nilai-nilai bambu dalam dunia seni kriya dapat disamakan dengan nilai-nilai material yang lain, seperti : batu, kayu, logam, mendong dan lain-lain. Yang berbeda hanya kualitasnya saja. Karena tiap-tiap material mempunyai keterbatasannya sendiri. Tetapi nilai-nilai pada bambu, tetap sangat besar dan banyak kemungkinan

-kemungkinan kreatif dalam pengolahannya, menjadi barang-barang kebutuhan hidup manusia, di abad moderen ini.

Dengan demikian yakinlah bahwa: material dari bambu ini, kecuali bermutu juga bermanfaat lebih luas, baik bagi dunia seni pada umumnya maupun seni kriya pada khususnya.



BIBLIOGRAFI

- Austin, Robert and Koichiro Ueda, Bamboo, A Weatherhill Book Walker/Weather Hill, New York, Tokyo, 1970,
- Compton F.E. & Co., Compton's Pictured Encyclopedia, Volume 2, Chicago, 1961.
- Jasper, J.E., en Mas Pirngadie, De Inlandsche Kunstnijverheid in Nederlandsch Indie, Door Boek & Kunst-drukkerij v/h Mouton & Co, 1912.
- Jap, Ir. K.H. Felix, Bambu Sebagai Bahan Bangunan, Lembaga Penyelidikan Majalah Bangunan, Dep. Pek. Umum & Tenaga Listrik, Dir. Jend. Cipta karya, UDC 6903: 550341.
- Keijling, Ir. J.P.B. dan J.J.H. De Jong, Bahan Bangunan, M, Stam, Jakarta, 1953.
- Sri Sudewi Samsi, Ir., Terjemahan dari buku Handbook For Bamboo Culture And Processing, Asia Kyokai, Tokyo, 1958.
- Sukarno, Drs., Direktorat Jendral Perindustrian Ringan, & Kerajinan Rakyat, Jakarta, Pebruari 1971.
- Sobar Effendi, Pengawetan Bahan, Proyek Penyuluhan Promosi Hasil Industri, Direktorat Jendral Aneka Industri dan Kerajinan Tangan, Jakarta, Nopember 1975.
- Soekmono, Drs. R., Sedjarah Kebudayaan Indonesia, Djilid I, Djakarta, Trikarja, 1958.
- Van Der Hoop, A.N.J. Th. a Th., Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, Uitgeven door Het Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van Kunsten En Wetenschappen, 1949.

Majalah :

- R. Soewanda Among Prawira, Dian, P.T. Stanvac No. 6, Th. X/1962, Djakarta,

Wawancara :

- Amat Saidi, Wawancara, Pengusaha Kerajinan Bambu Moyudan, Tanggal 8 Oktober 1977.



Tukiyo Hs., Dosen, Ketua Jurusan Seni Kriya STSRI "ASRI"
Yogyakarta, Wawancara, tanggal 10 Oktober 1976.

Drs. Narno S., Dosen STSRI "ASRI" Yogyakarta, Wawancara,
Tanggal 7 Juli 1977.

Kancah :

Perusahaan Kerajinan Bambu di daerah Moyudan Yogyakarta.

Perusahaan Kerajinan Bambu di daerah Gunung Kidul, Yogyakarta.

Art Shop JAKINDRATA Yogyakarta.

Art Shop Taman Hotel Garuda Yogyakarta.

Perusahaan Kerajinan Bambu, Ridaka, Pekalongan.

Museum Gajah/ Pusat Jakarta.

Toko Sarinah Jakarta.

Taman Miniatur Indonesia Indah Jakarta.

Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Yogyakarta.